INDOPREMIER

IPOTGO

7 August 2017

Morning Update

Equity | Indonesia | Research Daily

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,103.8	4,606.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,119.7	4,143.6
Net asing (Rp miliar)	65.7	-180.4	-305.1
Net asing (jt shm)	-150.6	-23.0	34.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,253.7	6,257.0

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,728	-5.2%	-0.5%	-7.3%
Basic Industry	607	25.7%	-1.2%	12.8%
Consumer	2,406	-2.6%	-0.2%	3.5%
Finance	969	21.4%	0.0%	19.3%
Infrastucture	1,214	1.2%	-0.3%	15.0%
Misc. Industry	1,343	1.0%	0.4%	-2.0%
Mining	1,501	23.5%	1.6%	8.4%
Property	497	-12.9%	0.2%	-3.9%
Trade	917	2.4%	0.3%	6.5%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,777	6.6%	-0.1%	9.1%
FSSTI	Singapura	3,327	17.6%	-0.5%	15.5%
KLCI	Malaysia	1,775	6.6%	0.1%	8.1%
SET	Thailand	1,578	3.9%	0.0%	2.3%
KOSPI	Korsel	2,395	18.7%	0.4%	18.5%
SENSEX	India	32,325	15.1%	0.3%	21.4%
HSI	Hongkong	27,563	24.5%	0.1%	25.3%
NKY	Jepang	19,952	22.7%	-0.4%	4.9%
AS30	Australia	5,773	3.4%	-0.2%	1.7%
IBOV	Brasil	66,898	16.0%	0.2%	11.1%
DJI	Amerika	22,093	19.1%	0.3%	11.8%
SX5P	Eropa	3,122	9.0%	1.0%	3.7%
UKX	Inggris	7,512	10.6%	0.5%	5.2%

Dual Listing (US$)

	Closing US$	IDR	Daily +/-	Daily % chg
TLKM	35.06	2,336.2	-0.11	-0.31%
TINS	0.057	753.9	0.00	0.00%
ANTM	0.025	329.9	0.00	-8.70%
Rp/US$	13,327			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.16		
Kredit Bank IDR	14.03		
BI Rate (%)	#N/A N/A	3.88%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.60%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US$ *(in USD)*	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	49.0	18.2%	0.5	1.12%
CPO/ ton	608.3	6.7%	0.9	0.15%
Karet/ kg	1.80	-3.5%	0.0	1.34%
Nikel/ ton	10,335	-3.4%	-125.5	-1.21%
Timah/ ton	20,770	14.6%	-140.0	-0.67%
Emas/tr. oz	1,268.5	-5.7%	-9.8	-0.77%
Batu Bara/ ton	94.6	46.7%	0.8	0.85%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.4	11.1%	0.0	0.89%
Kedelai	9.3	-5.2%	0.0	-0.05%
Tembaga	6,325.8	31.8%	22.0	0.35%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street akhir pekan lalu ditutup menguat dipicu oleh data tenaga kerja yang berada di atas ekspektasi. Dow Jones menguat +66 poin (+0,30%) di level 22.093, sedangkan S&P 500 terkoreksi +4 poin (+0,19%) di level 2.477 dan Nasdaq ditutup melemah +11 poin (+0,18%) di level 6.351. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka melemah -5 poin (-0,04%) di level 13.321.

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa saham Wall Street seiring dengan kenaikan harga minyak mentah serta pelaku pasar yang menanti rilis data ekonomi GDP hari ini diprediksi akan membawa indeks harga saham gabungan bergerak bervariasi cenderung menguat. IHSG diperkirakan berada pada rentang *support* di level 5.745 dengan *resistance* di 5.805. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BMRI (Spec Buy, TP: Rp13.250, Support: Rp12.850)
- KAEF (Spec Buy, TP: Rp3.150, Support: Rp2.950)
- TINS (Spec Buy, TP: Rp830, Support: Rp800)
- CPIN (Spec Buy, TP: Rp2.900, Support: Rp2.720)

News Highlight

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) aktif diisukan memiliki investasi minoritas di salah satu perusahaan aplikasi transportasi *online* yakni Grab. Mengutip laporan keuangan semester 1 EMTK yang dirilis baru-baru ini dinyatakan bahwa perusahaan ini menyuntikkan pendanaan sebesar Rp 344 miliar ke beberapa *venture company.* Suntikan dana ini masuk dalam keranjang daftar investasi jangka panjang. Sedikit kilas balik, EMTK telah berinvestasi ke beberapa *startup* sejak 2015 lalu. Sebut saja Rumah.com, Rumahdijual.com, Bola.com, Karir.com, Hijup.com, Kudo, Bobobobo.com, and Bukalapak.com.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) Beban usaha semester I 2017, menggerus laba perusahaan. Total beban sebesar US$ 82,68 menyebabkan pertumbuhan laba yang tipis. beban usaha DOID meningkat 29,25% yoy per Juni 2017 menjadi US$ 22,34 juta, dan beban keuangan naik 19,84% yoy jadi US$ 27,56 juta. Bahkan, beban lain-lain melonjak 1.282% menjadi US$ 32,78 juta. Eddy Porwanto Chief Financial Officer (COC) DOID menjelaskan beban EBITDA dan laba operasional paling dipengaruhi oleh pengeluaran tak terduga. Untuk kinerja hingga akhir tahun, DOID telah merencanakan akan melakukan produksi pengupasan tanah (overburden) sebesar 360 juta Bank Meter Cubic hingga 400 juta Bank Meter Cubic. Tak hanya itu, mereka juga akan memproduksi batubara sebanyak 45 juta ton hingga 50 juta ton.

PT Link Net Tbk (LINK) membidik kota-kota besar lapis pertama dalam ekspansi jaringan. Di antaranya seperti Jabodetabek, Bandung, Medan, Batam, Surabaya dan sekitarnya, serta Bali. LINK akan mengoperasikan dan memperluas jaringan pada kota yang sudah ada tersebut. Sampai dengan semester 1-2017, LINK telah menggunakan belanja modal (*capital expenditure*/capex) sebanyak Rp 408 miliar. Dana ini setara dengan 40,8% dari total belanja modal tahun ini yang mencapai Rp 1 triliun. Capex tersebut digunakan untuk membangun jaringan kabel optik. Keuangan LINK kini masih mencukupi untuk ekspansi. Dia menambahkan, margin EBITDA LINK pada semester 1-2017 sebesar 59,1%. Sedangkan emiten ini mematok untuk tahun 2017 bisa mempertahankan margin EBITDA di atas 50%.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,775	7,550	-2.89%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,540	3,575	40.75%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	835	1,600	91.62%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,060	5,350	404.72%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,075	11,550	-11.66%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,925	12,100	-18.93%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,575	11,800	-36.47%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,275	5,600	-23.02%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,275	3,800	-27.96%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,640	1,150	-56.44%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	805	1,140	41.61%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	18,125	22,500	24.14%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,030	333	-89.01%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,325	13,600	31.72%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,160	6,500	105.70%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,130	3,000	40.85%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,050	4,700	54.10%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,280	2,500	9.65%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,000	2,900	45.00%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,300	17,400	109.64%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,225	7,900	-3.95%
Unilever	UNVR	HOLD	47,575	39,375	-17.24%
Healtcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,775	1,710	-3.66%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	9,300	11,900	27.96%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,475	6,150	12.33%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,150	3,600	67.44%
Soechi Lines	SOCI	BUY	290	690	137.93%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,375	700	-49.09%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	226	400	76.99%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	354	420	18.64%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,790	2,500	39.66%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,065	1,150	7.98%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	735	1,420	93.20%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	995	1,500	50.75%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	700	600	-14.29%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,525	4,150	-36.40%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,670	3,300	-29.34%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,430	4,360	27.11%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	350	340	-2.86%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,270	3,050	-28.57%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,675	10,400	55.81%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	106	320	201.89%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst;s personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.